

Evaluasi Kenyamanan Visual dan Spasial Ruang Pejalan Kaki Koridor Jalan MT Haryono Berdasarkan Preferensi Masyarakat

Muchamad Januar Irfan¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: m.januar.irfan95@gmail.com

ABSTRAK

Koridor Jalan MT Haryono merupakan koridor jalan yang memiliki berbagai macam aktivitas didalamnya, sebagai salah satu dari lima jalan provinsi lainnya, koridor jalan tersebut merupakan salah satu dari sekian kawasan komersial yang ada di Kota Malang yang memiliki perkembangan yang cukup cepat, perkembangan tersebut menimbulkan pertumbuhan wajah koridor yang tidak terkontrol yang akan mempengaruhi aktivitas masyarakat, citra kawasan, maupun aspek kenyamanan yang ada. Pada dasarnya terdapat empat aspek utama kenyamanan, dua diantaranya adalah kenyamanan visual dan spasial yang merupakan fokus utama pada penelitian ini. Munculnya aktivitas-aktivitas yang tidak sesuai dengan peraturan maupun ruang yang tersedia akan menimbulkan dampak terhadap aktivitas lainnya, salah satunya adalah ruang pejalan kaki. Penilaian pengguna terhadap karakteristik fisik lingkungan merupakan hal penting dalam mengetahui tingkat kenyamanan, sehingga dapat menjawab akan kebutuhan kenyamanan ruang pejalan kaki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kuantitatif, melalui analisis kualitatif karakteristik fisik koridor jalan dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui hasil preferensi masyarakat terhadap kenyamanan pada ruang pejalan kaki koridor Jalan MT Haryono. Hasil yang diperoleh kenyamanan visual dan spasial masih belum dapat memenuhi kriteria nyaman hal ini relevan dengan kondisi karakter fisiknya.

Kata kunci: Koridor Jalan, karakteristik fisik, kenyamanan visual, kenyamanan spasial

ABSTRACT

MT Haryono Road Corridor is a road corridor that has various activities inside and is one of the five other provincial roads, the road corridor is one of the many commercial areas in the city of Malang which has a fairly rapid development, the development leads to facial growth uncontrolled corridors that will affect community activities, image of the region, as well as the comfort aspects that exist. Basically there are four main aspects of comfort, two of which are visual and spatial comforts that are the main focus of this research. The emergence of activities that are not in accordance with the rules and the available space will have an impact on other activities, one of which is the pedestrian space. The user's assessment of the physical characteristics of the environment is important in knowing the comfort level, so as to answer the needs of the comfort of the pedestrian space. This research uses quantitative qualitative method, through qualitative analysis of physical characteristics of road corridor and simple regression analysis to find out the result of public preference to comfort on pedestrian hall of Jalan MT Haryono corridor. the results obtained by visual and spatial comfort still can not meet the comfortable criteria this is relevant to the condition of its physical character.

Keywords: Road Corridor, physical characteristics, visual comfort, spatial comfort